

BAB V

KESIMPULAN

Setelah diadakan pembahasan dan penguraian dari bab ke bab skripsi yang berjudul **“DAMPAK DIMULAINYA PERDAGANGAN BEBAS AFTA TERHADAP VOLUME EKSPOR IMPOR BARANG MELALUI PT (Persero) PELINDO IV MAKASSAR”**, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki 17.508 pulau dan memiliki pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. Interaksi antar ruang dan keterkaitan ekonomi antar pulau dan negara sangat ditentukan oleh peran dan tatanan transportasi nasional, salah satu diantaranya adalah PT (Persero) PELINDO IV Makassar.
2. Globalisasi yang terjadi saat ini meliputi, perdagangan bebas yang akan mempengaruhi sistem dan distribusi komoditas dunia, mobilitas modal dan persaingan usaha antar negara semakin tinggi. Salah satu faktor yang ikut menentukan persaingan global adalah efisiensi. Efisiensi dalam sistem distribusi dan logistik pada sistem perdagangan ekspor-impor dan perdagangan dalam negeri memungkinkan dapat dicapai dengan pengembangan teknologi sistem transportasi dengan penerapan sistem transportasi terpadu.
3. Pelabuhan Makassar sebagai pelabuhan terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang berada di bawah pengawasan PT (Persero) PELINDO IV Makassar turut berperan secara aktif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelabuhan Makassar dari tahun ke tahun senantiasa mengadakan penambahan dengan jalan

menambah berbagai fasilitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, guna meningkatkan kualitas pelayanan disemua sektor sehingga status pelabuhan Makassar sebagai pelabuhan bertaraf Internasional dapat terwujud.

4. Volume perdagangan sebelum AFTA, tepatnya sejak tahun 1997–2001 umumnya mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Adapun volume setelah memasuki AFTA (2002–2004), jumlah volume bongkar muat barang antar pulau maupun jumlah volume barang impor terus mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya walaupun tidak sebesar di tahun 2001, namun hal tersebut tidak terlalu berpengaruh karena tidak menutup kemungkinan angka-angka tersebut akan terus naik di tahun-tahun berikutnya.
5. Lalu lintas petikemas telah merambah hampir keseluruhan pelabuhan besar di Indonesia, termasuk pelabuhan Makassar. Untuk arus petikemas dan barang dalam petikemas di PT (Persero) PELINDO IV Makassar pada tahun 2002-2004 mengalami peningkatan. Ini berarti bahwa kegiatan arus petikemas dan barang dalam petikemas yang terjadi setelah AFTA cukup memuaskan.

Dengan demikian, maka upaya-upaya yang telah dilakukan oleh PT (Persero) PELINDO IV Makassar dalam memasuki perdagangan bebas AFTA khususnya kegiatan ekspor impor dapat dikatakan berhasil, sehingga ikut membawa pengaruh positif terhadap hubungan perdagangan internasional